

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Amil Setiawati^{1*}, Anwar Hariyono²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

E-mail: amilsetiawati123@gmail.com¹, anwar_hariyono@umg.ac.id²

Alamat: Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur 61121

*Korespondensi penulis: amilsetiawati123@gmail.com

Abstract. *This study aims to assess the influence of Accounting Information Systems, human resource (HR) competency, and internal control on the quality of financial reports at PT Semen Indonesia Logistik. The independent variables analyzed in this study include accounting information systems, human resource competency, and internal control, while the dependent variable is the quality of financial reports. The study used a saturated sampling method involving 30 employees as respondents. Data analysis was performed using SPSS version 25 software to test the relationship between variables through multiple linear regression tests. The results showed that Accounting Information Systems and HR competency did not have a significant effect on the quality of financial reports, while internal control had a significant positive effect on the quality of financial reports during the study period.*

Keywords: AIS, HR, Internal Control, Financial Reports.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di PT Semen Indonesia Logistik. Variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian intern, sementara variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dengan melibatkan 30 karyawan sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk menguji hubungan antara variabel melalui uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sementara pengendalian internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama periode penelitian.

Kata kunci: SIA, SDM, Pengendalian Intern, Laporan Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba dan menjaga keberlanjutan operasionalnya. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah kualitas laporan keuangan yang mampu mencerminkan kondisi keuangan secara akurat dan relevan. Menurut (Riyadi, 2020) Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang akurat dan relevan, sehingga dapat digunakan oleh pihak berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Namun, tidak semua perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Rendahnya kualitas laporan

keuangan sering disebabkan oleh lemahnya sistem informasi akuntansi (SIA), kurangnya kompetensi sumber daya manusia (SDM), serta pengendalian internal yang tidak efektif.

Salah satu bagian atau subsistem dalam suatu organisasi yang bertugas mengumpulkan data keuangan adalah sistem informasi akuntansi (Sijabat, 2022). Tujuan utama sistem ini adalah untuk mendukung manajemen selama proses pengambilan keputusan. Komponen utama dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar yang berlaku adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Menurut penelitian (Idayanti, 2022), kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Namun, menurut (Apriani, 2021), kualitas laporan keuangan tidak terlalu dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi.

Di samping itu, kompetensi sumber daya manusia (SDM) di bidang akuntansi dan keuangan sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. (Animah et al., 2020) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia, khususnya dalam hal teknis dan pemahaman standar akuntansi. Dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik, laporan keuangan dapat disusun secara tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Aldi Ramadhan et al., 2022) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun pada penelitian yang dilakukan (Sulfiana, 2016) menemukan hasil sebaliknya, di mana kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain SIA dan kompetensi SDM, pengendalian internal juga merupakan kebijakan yang bertujuan untuk memastikan keandalan informasi akuntansi, melindungi aset, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal (Suhartono, 2021). Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Safiri & Zulkarnain, 2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, penelitian (Nur et al., 2023) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di PT Semen Indonesia Logistik. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis maupun teoretis dalam memperkaya literatur akuntansi dan manajemen keuangan serta menjadi acuan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan sistem informasi akuntansi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan memperkuat pengendalian internal untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan sesuai dengan standar akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menjaga kualitas laporan keuangan di tengah tantangan operasional dan persaingan yang semakin kompleks.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*agency teory*)

Hubungan keagenan antara principal (pemilik bisnis) dan agen (manajemen bisnis) dijelaskan oleh teori keagenan Jensen dan Meckling (1976). Melalui kontrak kerja sama, principal menugaskan tugas kepada agen dalam hubungan ini, dan agen bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tersebut. Akan tetapi, karena agen memiliki kecenderungan untuk memaksimalkan kepentingan mereka sendiri, konflik keagenan sering kali muncul dari perbedaan kepentingan. Teori ini menyoroti pentingnya sistem pengendalian yang efektif dalam konteks pelaporan keuangan untuk mengawasi perilaku agen dan menjamin laporan keuangan berkualitas tinggi. Sistem pengendalian yang efektif mendorong akuntabilitas dan pengambilan keputusan yang lebih baik dengan mengurangi asimetri informasi antara principal dan agen.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Mulyani, 2014) kualitas laporan keuangan adalah distribusi pelaporan keuangan yang harus memperlihatkan informasi yang akurat dan jujur. Laporan keuangan dapat dilihat sebagai informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan. Kepatuhan terhadap prinsip akuntansi juga transparan bagi pengguna informasi. Menurut PP No. 71 Tahun 2010, laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi syarat-syarat berikut: 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan, 4) Dapat dipahami.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kombinasi teknologi dan sistem yang dirancang untuk mendukung aktivitas keuangan perusahaan secara efektif dan efisien (Faisal & Sari, 2018). DeLone dan McLean (2008) mengidentifikasi enam indikator keberhasilan sistem informasi akuntansi, yaitu: 1) kualitas informasi, yang berkaitan dengan akurasi dan

relevansi data; 2) kualitas layanan, yang mencakup dukungan bagi pengguna; 3) penggunaan sistem, yang mengukur frekuensi dan cara penggunaannya; 4) kepuasan pengguna, yang mencerminkan pengalaman dan kepuasan pengguna; 5) keuntungan bersih, yang merujuk pada manfaat akhir yang diperoleh organisasi, seperti peningkatan efisiensi dan produktivitas. Sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan penyajian laporan keuangan yang akurat dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Triwahyuni, 2016) Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan individu, organisasi, atau sistem untuk melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. Kompetensi meliputi tiga aspek utama: 1) keterampilan (skill), 2) pengetahuan (knowledge), dan 3) kemampuan (ability) untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Pekerja yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai akan membuat pekerjaan menjadi rumit, serta membuang waktu dan tenaga.

Pengendalian Intern

Xu, et al. (2003) dalam (Sukmaningrum & Harto, 2012) mengatakan sistem pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang digunakan oleh manajemen untuk membuat mereka yakin bahwa mereka akan mencapai tujuan organisasi. Komponen pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission, 2013*), yaitu: 1) Lingkungan pengendalian meliputi budaya organisasi yang mendukung pengendalian. 2) Penilaian risiko mengidentifikasi risiko yang dapat menghambat tujuan organisasi. 3) Aktivitas pengendalian adalah prosedur yang memastikan risiko ditangani dengan baik. Informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengedarkan informasi penting ke pihak terkait. 4) Aktivitas pemantauan mengevaluasi efektivitas pengendalian secara berkala agar tetap optimal.

3. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini mengambil lokasi PT Semen Indonesia Logistik di Jl. Veteran No. 129, Kb. Dalem, Sidokumpul, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena PT Semen Indonesia Logistik merupakan bagian dari grup Semen Indonesia yang berperan penting dalam rantai pasokan dan distribusi produk semen di Indonesia. Selain itu, PT Semen Indonesia Logistik memiliki sistem

akuntansi yang kompleks, yang menjadi fokus penelitian ini terkait dengan kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal) dan variabel dependen (kualitas laporan keuangan) di PT Semen Indonesia Logistik.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh karyawan Departemen Keuangan dan Akuntansi PT Semen Indonesia Logistik, yang jumlahnya mencapai 30 orang. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh.

Sumber Data

- 1) Data Primer: Dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner.
- 2) Data Sekunder: Berasal dari literatur terkait.

Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh menggunakan kuesioner secara digital (Google Forms) kepada seluruh sampel selama periode penelitian (Juli–September 2024) berbasis skala Likert (1-5), yang dirancang untuk mengukur indikator variabel penelitian.

Metode Pengolahan Data

Perangkat lunak SPSS digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam beberapa langkah pemrosesan. Untuk menjamin konsistensi dan kualitas data, uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dilakukan. Selanjutnya, untuk memastikan data memenuhi persyaratan analisis regresi, uji asumsi tradisional seperti multikolinearitas dan heteroskedastisitas dilakukan. Regresi linier berganda digunakan dalam analisis primer untuk memeriksa korelasi antara variabel independen dan dependen. Untuk menemukan hubungan penting antara variabel, pengujian hipotesis juga digunakan. Untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, koefisien determinasi (R^2) akhirnya dihitung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Departemen Keuangan dan Akuntansi PT Semen Indonesia Logistik. Sebanyak 30 kuesioner disebar dan semuanya berhasil dikembalikan, menghasilkan tingkat pengembalian 100%. Berdasarkan jenis kelamin, 24 responden (80%) adalah laki-laki, sedangkan 6 responden (20%) adalah perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan, 5 responden (17%) memiliki pendidikan SMA/SMK, 13 responden (43%) berpendidikan S1, 11 responden (37%) berpendidikan S2, dan 1 responden (3%) berpendidikan S3. Tidak ada responden dengan pendidikan D3 maupun D4. Berdasarkan masa kerja, 21 responden (70%) memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun, sedangkan 9 responden (30%) memiliki masa kerja 6-15 tahun. Tidak ada responden dengan masa kerja lebih dari 15 tahun.

Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah kuesioner dapat dianggap valid (Ghozali, 2013). Jika Rhitung lebih besar atau lebih dari nilai kritis R_{tabel} , maka hubungan antarvariabel dianggap signifikan. Nilai R_{tabel} diketahui dengan cara $df = n-2$ (n = jumlah responden) kemudian dicocokkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05 dan jumlah responden 30 orang maka $Df = n-2 = 28$ sehingga diperoleh angka kritis R_{tabel} (tabel R *product moment*) adalah sebesar 0.361. Berikut adalah hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keputusan
Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0.913	0.361	Valid
	X1.2	0.813	0.361	Valid
	X1.3	0.884	0.361	Valid
	X1.4	0.927	0.361	Valid
	X1.5	0.795	0.361	Valid
	X1.6	0.929	0.361	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X2.1	0.804	0.361	Valid
	X2.2	0.847	0.361	Valid
	X2.3	0.836	0.361	Valid
	X2.4	0.870	0.361	Valid
	X2.5	0.874	0.361	Valid
	X2.6	0.874	0.361	Valid
	X2.7	0.905	0.361	Valid
	X2.8	0.858	0.361	Valid
Pengendalian Intern	X3.1	0.865	0.361	Valid
	X3.2	0.917	0.361	Valid
	X3.3	0.825	0.361	Valid
	X3.4	0.869	0.361	Valid
	X3.5	0.828	0.361	Valid
	X3.6	0.909	0.361	Valid
	X3.7	0.813	0.361	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y1	0.914	0.361	Valid
	Y2	0.845	0.361	Valid
	Y3	0.904	0.361	Valid
	Y4	0.846	0.361	Valid
	Y5	0.863	0.361	Valid
	Y6	0.919	0.361	Valid
	Y7	0.842	0.361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa indikator-indikator dari semua variabel penelitian yang digunakan adalah valid atau mampu mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat, karena nilai r hitung berada diatas nilai r tabel 0.361.

2) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji dengan metode *single shot*, yaitu pengukuran dilakukan satu kali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, atau melalui analisis korelasi antar jawaban. Untuk uji statistik reliabilitas, SPSS menyediakan metode berbasis Cronbach's alpha (α). Berdasarkan pendapat (Ghozali, 2013), sebuah struktur dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha $> 0,70$.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Teori	Alpha Hitung	Keputusan
Sistem Informasi Akuntansi	0.7	0.941	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.7	0.948	Reliabel
Pengendalian Intern	0.7	0.941	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.7	0.947	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa keempat variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari nilai kritis yaitu 0.7.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau dependen terdistribusi secara normal ataupun tidak normal. Jika terdistribusi normal tolak ukur nilai signifikansinya $> 0,05$ yang diperoleh dari *Asymp. Sig. (2-tailed)*.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	1.04907163
Most Extreme Differences	Absolute	0.112
	Positive	0.080
	Negative	-0.112
Test Statistic		0.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan antar masing-masing variabel independen.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SIA	0.846	1.182
	KOMPETENSI SDM	0.651	1.536
	PENGENDALIAN INTERN	0.748	1.338

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai Tolerance untuk variabel SIA, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Intern masing-masing adalah 0.846, 0.651, dan 0.748. Sementara itu, nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk ketiga variabel tersebut masing-masing adalah 1.182, 1.536, dan 1.338. Karena nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas di antara variabel independen dalam penelitian ini. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik terkait multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi suatu model regresi yang mengalami ketidakkonstanan dari varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian melalui metode glejser dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.106	0.542		0.196	0.847
	SIA	0.078	0.098	0.709	0.792	0.436
	KOMPETENSI SDM	0.085	0.085	0.962	1.001	0.326
	PENGENDALIAN INTERN	-0.141	0.136	-1.392	-1.030	0.313

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebesar 0,436, Kompetensi SDM sebesar 0,326, dan Pengendalian Intern sebesar 0,313. Karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan ketika suatu regresi yang hanya memiliki satu variabel dependen dan melibatkan lebih dari satu variabel independen guna menguji pengaruh diantaranya. Berikut merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda pada penelitian ini:

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.470	1.053		-0.447	0.659
	SIA	0.139	0.217	0.122	0.640	0.527
	Kompe. SDM	0.191	0.165	0.208	1.159	0.257
	Peng. Intern	0.690	0.283	0.660	2.435	0.022

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil regresi linear berganda yang disajikan dalam tabel, persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Kualitas LK = -0.470 Kualitas LK + 0.139 SIA + 0.191 Kompetensi SDM + 0.690 Pengendalian Intern, dengan interpretasi sebagai berikut:

Konstanta -0,470 menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan adalah -0,470 jika variabel independen dianggap konstan. Menurut sistem informasi akuntansi, jika semua faktor lainnya tetap sama, kualitas laporan keuangan (Y) akan naik sebesar 0,139 untuk setiap kenaikan satu unit dalam sistem informasi akuntansi (X₁). Selain itu, berdasarkan kompetensi sumber daya manusia, jika semua faktor lainnya tetap sama, kualitas laporan keuangan (Y) akan naik sebesar 0,191 untuk setiap kenaikan satu unit dalam kompetensi sumber daya manusia (X₂). Terakhir, menurut pengendalian internal, jika semua faktor lainnya tetap sama, kualitas laporan keuangan (Y) akan naik sebesar 0,690 untuk setiap kenaikan satu unit dalam pengendalian internal (X₃).

Uji Hipotesis

1) Uji T

Tabel 6. Uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.470	1.053		-0.447	0.659
	SIA	0.139	0.217	0.122	0.640	0.527
	Kompe. SDM	0.191	0.165	0.208	1.159	0.257
	Peng. Intern	0.690	0.283	0.660	2.435	0.022

Sumber: Data primer diolah, 2024

Sesuai dengan hasil uji t yang dipaparkan pada tabel di atas sistem Informasi Akuntansi (X₁) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,659 dan nilai t sebesar -0,447. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X₁) tidak memiliki

pengaruh yang nyata terhadap mutu laporan keuangan (Y), karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini tidak dipengaruhi secara signifikan oleh modifikasi sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,257 dan nilai t sebesar 1,159. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan (Y) tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, peningkatan kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap mutu laporan keuangan. Terakhir, Pengendalian Internal (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,022 dan nilai t sebesar 2,435. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Pengendalian Internal (X3), karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Oleh karena itu, peningkatan pengendalian internal secara signifikan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2) Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	999.551	3	333.184	271.424	.000 ^b
	Residual	31.916	26	1.228		
	Total	1031.467	29			

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah 271.424, dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik, sehingga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.

3) Uji Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	0.969	0.965	1.10794

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji determinasi, nilai Adjusted R Square sebesar 0,965 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 96,5% variasi dari variabel dependen. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat keakuratan yang sangat tinggi dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sisanya, yaitu sebesar 3,5% (100% - 96,5%), dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Diskusi

Pengaruh sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan

Hipotesis pertama penelitian ini yakni menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Ditunjukkan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini tidak sesuai dengan teori keagenan, yang menggarisbawahi peran penting pengendalian sistemik seperti SIA dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi yang andal. Ketidaksesuaian ini mengindikasikan bahwa penerapan SIA di PT Semen Indonesia Logistik mungkin belum dioptimalkan sepenuhnya. Beberapa kemungkinan penyebab hasil ini meliputi kualitas data yang rendah, di mana data yang dimasukkan ke dalam sistem mungkin tidak akurat atau tidak lengkap sehingga mengurangi efektivitas SIA; kompetensi pengguna yang terbatas, di mana pengguna SIA mungkin tidak memiliki pelatihan atau keahlian yang memadai untuk memanfaatkan sistem secara maksimal; serta dukungan manajemen yang kurang, di mana manajemen mungkin tidak memberikan perhatian yang cukup pada pengembangan atau pemeliharaan SIA. Ketidakefektifan SIA dalam penelitian ini dapat memperbesar risiko konflik keagenan, karena asimetri informasi antara prinsipal dan agen tidak dapat diminimalkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh (Apriani, 2021), yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi

akuntansi tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap kualitas laporan keuangan jika faktor-faktor pendukung, seperti kompetensi sumber daya manusia dan dukungan manajemen, tidak optimal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Lestari & Dewi, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini yakni menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Arah pengaruh menunjukkan bertolak belakangnya hubungan antara variabel kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi adanya masalah keagenan yang tidak sepenuhnya dapat diselesaikan hanya dengan meningkatkan kompetensi SDM. Kompetensi yang tinggi pada SDM belum tentu berkontribusi positif jika tidak disertai dengan mekanisme pengawasan yang memadai atau insentif yang selaras dengan tujuan organisasi. Sebagai contoh, SDM yang kompeten mungkin saja memanfaatkan keahliannya untuk kepentingan pribadi atau untuk memenuhi tekanan manajerial yang tidak sejalan dengan prinsip akuntabilitas dengan pandangan teori keagenan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada kemampuan individu tetapi juga pada struktur kelembagaan dan mekanisme pengawasan dalam organisasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Sulfiana, 2016) yang menemukan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa faktor lain, seperti sistem pengendalian internal yang efektif, cenderung memiliki peran lebih besar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini mendukung pandangan bahwa peningkatan kompetensi SDM perlu diintegrasikan dengan penguatan sistem dan proses pengendalian internal untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang optimal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Aldi Ramadhan et al., 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa variabel pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini konsisten dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa pengendalian intern yang efektif berperan dalam mengurangi konflik antara principal (pemilik) dan agent (manajemen) melalui peningkatan akurasi dan keandalan informasi keuangan yang disajikan. Pengendalian intern yang baik memastikan adanya mekanisme pengawasan dan prosedur yang mencegah terjadinya kesalahan atau penyimpangan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan dapat terjaga dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan tersebut meningkat. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya pengendalian intern dalam mendukung kualitas laporan keuangan.

Penemuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nur et al., 2023), yang menyatakan bahwa pengendalian intern yang efektif secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut menekankan pentingnya pengendalian intern dalam mencegah misstatements dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Dengan demikian, hasil hipotesis dalam penelitian ini sejalan dengan studi tersebut, memperkuat pandangan bahwa pengendalian intern merupakan salah satu faktor kunci dalam memastikan kualitas laporan keuangan yang baik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Safiri & Zulkarnain, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan teknik analisis yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, pengendalian internal menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi strategis kepada perusahaan terkait langkah-langkah yang perlu diambil guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Aldi Ramadhan, H., Fadilah, H., Nurjanah, P., & Harahap, N. H. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada PDAM Tirtanadi (Cabang Tuasan- Medan, Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 190–196. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.41>
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109.
- Apriani, H. (2021). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sumut Medan. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan*, 72.
- Faisal, Y., & Sari, E. G. I. G. (2018). Pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan keahlian audit terhadap profesionalisme auditor. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 43–50.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program* (Edisi ketujuh). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idayanti, Y. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dana program bantuan operasional sekolah (BOS) di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Universitas Islam Riau*.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 11(2).
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 10(1), 48–58.
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72.
- Safiri, E. N., & Zulkarnain, P. D. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.492>
- Sijabat, J. (2022). Studi pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan PT Mujur Timber di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 246–260.

- Suhartono, E. (2021). Faktor determinan kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan dimoderasi sistem pengendalian internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 73–86.
- Sukmaningrum, T., & Harto, P. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Sulfiana. (2016). Pengaruh sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bumi Sarana Beton.
- Triwahyuni, M. (2016). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP), kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan SKPD (Studi pada pemerintah daerah Kota Dumai). *JOM Fekon*, 3(1), 2312–2326.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/11889>